

Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Novel “Anak Lumpur Menggapai Matahari”

Marshinta Uli, S¹, Maylisa T.P², Peronika³, Thongam R. H. S⁴. Ramadhan⁵

Universitas Prima Indonesia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Medan

marshintaulisidabutar99@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aset terpenting dalam kehidupan manusia, nilai-nilai karakter dalam karya sastra sebuah novel dapat digunakan untuk membentuk karakter setiap peserta didik. Penelitian ini berjudul “Anak Lumpur Menggapai Matahari” karya K.H. Junaedi Al-Baghdadi. Novel ini ditulis berdasarkan kisah nyata kehidupan penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam Novel “ Anak Lumpur Menggapai Matahari” Karya K.H. Junaedi AL- Baghdadi. Dalam novel ini terdapat limabelas nilai pendidikan karakter yaitu : (1). Nilai Religius, (2). Nilai Jujur, (3) Nilai Toleransi, (4) Nilai Kerja keras, (5) Nilai Disiplin, (6) Nilai Kreatif, (7) Nilai Mandiri, (8) Nilai Cinta damai, (9) Nilai Percaya diri, (10) Nilai Menghargai Prestasi, (11) Nilai Bersahabat dan Komunikatif, (12) Nilai Gemar Membaca, (13) Nilai Rasa Ingin Tahu, (14) Nilai Peduli Sosial, dan (15) Nilai Tanggung Jawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Yaitu memaparkan tentang suatu gambaran data dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan mengenai peristiwa yang terjadi dan dapat diamati. Subyek penelitian ini adalah novel Anak Lumpur Menggapai Matahari”. Karya Junaedi AL- Baghdadi, sedangkan objeknya adalah nilai-nilai karakter dalam Novel “ Anak Lumpur Menggapai Matahari” Karya Junaedi AL- Baghdadi. Penelitian ini bermanfaat bagi pendidikan karakter peserta didik melalui pembelajaran sastra khususnya tentang novel.

Kata kunci : Novel, Nilai-nilai karakter

1. PENDAHULUAN

Selama ini pendidikan di Indonesia dianggap belum berkarakter dan belum mampu melahirkan warga negara yang berkualitas, baik dalam prestasi belajar maupun berkepribadian yang baik. Hal ini terlihat dari berkembangnya sikap hidup yang buruk, kekerasan yang sering terjadi dilingkungan masyarakat, penyimpangan

norma oleh para siswa, dan sikap berbudi pekerti yang semakin menghilang. Oleh karena itu, pembelajaran sastra dianggap penting bagi siswa untuk membantu pembentukan karakter.

Dalam pembelajaran sastra ada dua tuntutan yang dapat diungkap sehubungan dengan pembentukan karakter ini, pertama pembelajaran sastra hendaknya mampu

membina perasaan yang lebih tajam. Menurut Sumardjo & Saini (1997:3-4) (Dalam UT Akhir) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran karakter yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Sedangkan menurut Welck dan Warren (1993:14) (Dalam Ardianto) istilah sastra paling tepat diterapkan pada seni sastra, yaitu sastra sebagai karya imajinatif. Sebagai karya imajinatif, pengarang menggunakan bahasa yang indah sebagai wujud kreativitasnya. Seseorang yang telah banyak mendalami berbagai karya sastra biasanya memiliki perasaan yang lebih peka untuk menunjukkan hal yang mana bernilai dan tidak bernilai. Kedua pembelajaran sastra hendaknya dapat memberikan bantuan dalam usaha mengembangkan berbagaikualitas kepribadian siswa yaitu ketekunan, kepandaian, pengimajian (imajinasi), dan penciptaan ide kreatif.

Menurut Ratna (2005:3) (Dalam Nuranisah), hakikat karya sastra adalah rekaan atau lebih sering disebut imajinasi,

imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan yang lainnya, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh setiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada di dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan. Karya sastra itu tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi karya sastra juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat. Karya sastra juga tercipta dalam kurun waktu tertentu dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan.

Karya sastra itu juga tidak hanya mencakup tentang prosa, puisi, drama. Karya sastra itu sangatlah luas seperti pantun, puisi, atau pun sajak disebut karya sastra juga. Tetapi salah satu karya sastra yang lebih luas membahas tentang kehidupan manusia dan lingkungannya adalah Novel. Disini para penulis akan membahas mengenai nilai-nilai dalam

suatu Novel yang berjudul Novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H Junaedi Al- Baghdadi. Novel merupakan karya imajinasi seseorang yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat pada umumnya dan mempunyai nilai-nilai didalamnya. Penyampaian nilai-nilai dalam novel dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh, penyampaian ini biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut dan melalui penutur langsung oleh pengarang. Dalam penutur langsung, pengarang memberikan hal yang baik maupun yang tidak baik secara langsung. Menurut Sudjiman (1998:53) (Dalam Widyatama) berpendapat bahwa novel prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan rangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Sedangkan Menurut Nurgiyanto (2010:10) (Dalam Dwina Prawira) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Novel yang memiliki nilai-nilai karakter akan menjadi pedoman bagi para pembaca. Salah satunya Novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H Junaedi Al- Baghdadi. K.H Junaedi Al- Baghdadi adalah salah satu tokoh yang berani melakukan kejujuran sepanjang

perjalanan hidupnya tanpa mengkhawatirkan pandangan masyarakat terhadapnya sebagai tokoh masyarakat. Novel berdasarkan kisah nyata yang dialami oleh penulis disampaikan secara sederhana dengan penyampaian yang mudah dipahami.

Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang Novel Anak Lumpur Menggapai Matahari Karya Junaedi Al-Baghdadi. Peneliti memilih novel ini karena terdapat nilai-nilai karakter yang sangat berguna bagi pembaca. Karena novel ini dapat membentuk karakter pembaca dalam berjuang menghadapi tantangan kehidupan yang sesungguhnya.

2. KAJIAN TEORI

A . Nilai Karakter

Nilai dapat diartikan sebagai sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai adalah sesuatu yang berkaitan dengan kognitif dan afektif (Najib, 2015 : 47). Nilai juga dikatakan sebagai suatu norma atau sebuah standar yang sudah ditentukan dan diyakini secara psikologis yang telah menyatu dalam diri individu. Didalam nilai-nilai terdapat pembakuan mengenai sesuatu yang dinilai baik dan buruk serta pengaturan perilaku (Abdul Majid, 2015: 23).

Selain itu nilai (value) dapat diartikan sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu, hal inilah yang selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya. Sedangkan karakter dapat dikatakan sebagai cerminan dari keperibadian seseorang; cara berpikir, sikap dan perilaku (Basnawi 2012: 20). Selain itu nilai karakter dapat dikatakan sebagai suatu ide atau konsep yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau patokan dalam berperilaku bagi seseorang (Solichin, 2015 : 47). dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda dan sudah menjadi ciri khas dalam berperilaku jadi nilai karakter adalah suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia.

Berikut adalah nilai –nilai karakter yang telah dicantumkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 anantara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Nilai Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya yang

menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

- 3) Nilai Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Nilai Displin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Nilai Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas, dengan sebaik- baiknya.
- 6) Nilai Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Nilai Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Nilai Cinta Damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

- 9) Nilai Peduli Sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan tindakan orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 10) Nilai Menghargai Prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 11) Nilai Bersahabat/ Berkomunikasi adalah tindakan yang memperlihatkan tindakan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
- 12) Nilai peduli Sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 13) Nilai Gemar Membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 14) Nilai Rasa Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 15) Nilai Tanggung jawab adalah

sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosila dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

B. Novel

Nurgiyantoro (2010:4) mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diiedalkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti, peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang semuanya bersifat imajinatif.

Menurut Tarigan (2000: 164) kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti: puisi, drama, dan lain sebagainya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang memaparkan tentang suatu gambaran data dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan mengenai peristiwa yang terjadi dan

dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi, 2008:20), metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam meneliti karya sastra menurut Ratna (2012:47), data-data formal penelitian kualitatif diambil dari teks novel dalam bentuk kata-kata, kalimat dan wacana.

Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2020,hal.4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Nazir (2011:52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang

berlangsung pada saat yang lampau. Menurut Furchan (2004), penelitian deskriptif mempunyai karakteristik, bahwa:

- 1) Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur- ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
- 2) Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji hipotesis.

Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif adalah data berupa kata-kata atau gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2007: 11). Menurut Depdiknas (2008: 296-297) data berarti :

- 1) keterangan yang benar dan nyata,
- 2) keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).

Pada dasarnya data merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai bahan kajian dalam suatu penelitian (didalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara). Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data itu dapat diperoleh. Pengertian sumber data menurut Zuldafira (2012: 46) “adalah subjek darimana data dapat diperoleh”,

sedangkan menurut Sugiyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79). Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H. Junaedi Al-Baghdadi yang di terbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, Jakarta,2014. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:.225). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan laporan- laporan kegiatan, dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adlah mendapatkan data (Sugiyono, 2009: 224). Teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,maka peneliti tidak akan data yang diharapkan (Sugiyono, 2016: 101). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang di peroleh dari buku- buku, karya ilmiah, dan pendapat para ahli yang berkompetensi, serta memiliki relavansi dengan masalah yang diteliti. Studi pusta yaitu tektik pengumpulan data dengan mengadakan studi penalaah terhadap buku- buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang di pecahkan (Nazir,2013: 93).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan huruf dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 239).

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Moleong, 2011: 248).

Menurut Miles dan Huberman (2014 : 14) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan data, yaitu mengolah dan mempersiapkan data untuk di analisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Reduksi data (Data Reduction), yaitu merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.
3. Penyajian data (Data Display), yaitu analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif,

penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, table, bagan, dan hubungan antara kategori. Melalui pengajuan data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification), yaitu menarik kesimpulan dari verifikasi, kesimpulan awal di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam novel “Anak Lumpur Menggapai Matahari” karya K.H. Junaedi Al-Baghdadi ini terdapat limabelas nilai pendidikan karakter, diantaranya ; Nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai cinta damai, nilai percaya diri, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat dan komunikatif, nilai gemar membaca, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli

sosial, dan nilai tanggungjawab. Peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra terutama dalam novel dan bisa menerapkan nilai-nilai tersebut didalam kehidupan sehari-hari supaya peserta didik menjadi memiliki karakter yang baik.

5. KESIMPULAN

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam novel “Anak Lumpur Menggapai Matahari” karya K.H. Junaedi Al-Baghdadi ini terdapat lima belas nilai pendidikan karakter, diantaranya : Nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai cinta damai, nilai percaya diri, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat dan komunikatif, nilai gemar membaca, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.
- 2) Adapun konsep dari nilai religius yaitu Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, nilai jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat di percaya, nilai toleransi adalah pendirian atau

sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam.

6. SARAN

Hasil dari penelitian novel yang berjudul Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H Junaedi AL-Baghdadi ini dapat dijadikan sebagai:

- 1) Pedoman nilai pendidikan yang berkarakter kepada peserta didik terkhususnya kepada pembaca yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari . Karena di dalam novel ini terdapat banyak nilai-nilai yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari- hari.
- 2) Meningkatkan para guru masing-masing bidang studi mensukseskan program pendidikan karakter.
- 3) Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih luas mengenai karakter dalam novel Anak Lumpur Menggapai Matahari dan mampu memberikan kontribusi lain pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Yulianto. dkk. 2020. Analisis Nilai-

- nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadila. IAIN Surakarta, Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajaran. Vol.1, No.1, Juni 2020. <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa>
- Al-Baghdadi, KHJ. 2014. *Anak Lumpur Menggapai Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Angga, Ardiansyah dkk. 2019. *Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara*. Universitas Bengkulu. Jurnal Ilmiah Korpus, Volume.3, No.3. Desember 2019.
- Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian. Dalam Meleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Febriana, Noni., Thahar, H. E., E. 2014. Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(3)
- Lizawati. 2016. Nilai Pendidikan karakter dalam novel *surat kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar (Kajian Semiotik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 5(2): 236-241.
- Moleong, L. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni, Luh., Lina. dkk. 2014. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah Di Indonesia*. E-jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha 2(1):1-10. Volume: Vol: 2. No : 1. Tahun:2014.
- Noviana. dkk. 2019. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sepatu Dahlan. Karya Khrisna Pabichara*. Jurnal Unimed. Vol.8, No.4.
- Susanti, M. dkk. 2013. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyono-Nafi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 241-317.
- TE Priwirnarti. 2014. *Jenis dan Pendekatan Penelitian*. Malang: PT Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya.